

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut

1) Pemesanan sebelum kenaikan harga

Pemesanan atau pembelian batu bara yang optimal sebelum kenaikan harga ialah berjumlah 107.268 *TON* dengan frekuensi pemesanan sebanyak 4,77 kali atau 5 kali pemesanan. Perhitungan ini dihitung berdasarkan kebutuhan rata-rata perbulan, biaya perawatan, dan biaya pemesanan. Hasil ini merupakan hasil yang optimal menggunakan metode EOQ, dan hasil tidak berbeda jauh dengan hasil pembelian dari perusahaan. Total biaya dari hasil perhitungan diatas ialah sebesar Rp.435.506.377.026 untuk ROP (ReOrder Point) atau titik pemesanan kembali ialah sebesar 29.871,09 *TON*. Jadi perusahaan diharuskan melakukan pemesanan kembali ketika batu bara pada posisi atau jumlah persediaan batu bara mendekati total 29.871,09 *TON*

2) Pemesanan atau pembelian ketika mengalami kenaikan harga.

Sebelum terjadi kenaikan harga, perusahaan disarankan untuk melakukan pembelian atau pemesanan kusus. Pemesanan kusus ini berfungsi untuk menimbun atau menambah stok jumlah persediaan batu bara ketika belum terjadi kenaikan harga. jumlah unit pembelian sebelum kenaikan harga tersebut ialah sebesar 99.912 *TON*, dan jumlah tersebut akan habis dalam waktu $(99.912/9.957,03) = 10,03$ minggu. Penghematan biaya dengan melakukan pemesanan kusus tersebut

adalah Rp 487.345.967,-. Setelah itu jumlah pemesanan batu bara menjadi 6.378 TON dengan frekuensi pembelian selama 82 kali dalam satu tahun. Semakin tinggi kenaikan harga, semakin rendah pemesanan yang dilakukan dan semakin rendah pula total penghematan biayanya.

5.2 SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat menjelaskan lebih rinci tentang biaya pemesanan. Dan juga dapat melakukan perhitungan dengan mempertimbangkan permasalahan lain yang terdapat pada tempat peneliti selanjutnya. Contoh dengan mempertimbangkan dicount, mempertimbangkan harga kusus dll.